EFEKTIVITAS PROGRAM *E-LEARNING* SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI BANDUNG TERHADAP PEMENUHAN INFORMASI PENDIDIKAN BAGI SISWA-SISWINYA

KARYA ILMIAH

Diajukan Untuk Menempuh Ujian Sarjana (S1)
Pada Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Humas

Oleh,
DIKI JANUAR NIAGARA
41809729

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI KONSENTRASI HUMAS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2014

ABSTRACT

CONTESTING E-LEARNING PROGRAM EFFECTIVENESS AT SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI BANDUNG IN THE FULFILLMENT OF EDUCATIONAL INFORMATION NEEDS OF ITS STUDENTS

By
DIKI JANUAR NIAGARA
NIM: 41809729
This research is under guidance:
Drs. Manap Solihat, M. Si.

*The aim of this research is to measure the effectiveness of E-Learning program at SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung. Therefore, me as researcher analyse the **input**, **output** and the **productivity** of the program.*

To overarching this research, I use quantitative methodology through survey method, using descriptive analysis technique. Data gathered through questionnaire and literature study. The sample is 86 students of SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung, sorted using Proportional Stratified Sampling. The statistical analysis program I used here is SPSS 2.0.

*Research result shows all of the variables portray strong and linear position. **Input (X1)** of E-Learning at SMA Lab Percontohan UPI Bandung on fulfilling information need is 0.715, which strong and linear. The **Output (X2)** of E-Learning at SMA Lab Percontohan UPI Bandung on fulfilling information need is 0.803. **Productivity (X3)** of E-Learning at SMA Lab Percontohan UPI Bandung on fulfilling information need is 0.858. The effectiveness of E-Learning program at SMA Lab Percontohan UPI Bandung in fulfilling **Cognitive (Y1)** need is 0.911. The effectiveness of E-Learning program at SMA Lab Percontohan UPI Bandung in fulfilling **Affective (Y2)** need is 0.890. The effectiveness of E-Learning program at SMA Lab Percontohan UPI Bandung in fulfilling **Personal Integrative (Y3)** need is 0.864.*

*In summary, the sigma **Effectiveness of E-Learning program at SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung is 0,893**, which also **has a strong and linear position**.*

Suggestion, effectiveness of E-Learning instructional media meets the criteria to be used as a media mainstay fulfilment of good educational information, especially in the era of globalitazation and technological sophistication. Yet, if designed with a look that is more directed to the design due to the accsess of young people of high school age 14-18 year. It ill be more interesting with a fresh design and style appear to be trend that social networking teenager today.

Keywords : Efectiveness, E-Learning, Information Fulfillment.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi telah berkembang pesat dewasa ini, semakin berkembangnya teknologi juga berarti semakin berkembang pula pemanfaatannya. Dengan itu juga cara komunikasi untuk berbagi informasi dan berarti menjadi lebih mudah dan jarak tidak menjadi kendala yang berarti lagi sejak teknologi komunikasi dan informasi semakin berkembang pesat. Salah satunya adalah sarana komunikasi melalui internet, internet telah berkembang menjadi media komunikasi yang bersifat massa. Yang dimanfaatkan dari internet salah satunya ialah program *e-learning.*

Salah satunya yang akan menjadi fokus penelitian disini ialah program *e-learning* di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung. Pembelajaran berbasis web atau yang dikenal juga dengan *"web based learning"* merupakan salah satu jenis penerapan berbasis elektronik (*e-learning*). Dalam salah satu publikasi di situs *about-elearning.com* (dalam Rusman, 2009:115),

Penggunaan dan pemanfaatan disini dapat berupa informasi yang berkaitan dengan pendidikan. Pendidikan formal tentunya seperti SMA, SMK, SMP maupun yang sederajat. Kenunikan dari program *e-learning* ini ialah bukan sebagai pengganti cara pemenuhan informasi yang tradisional namun bekerja berbarengan sebagai media pembaharu. Dan program ini efektif untuk menjadi media pendamping pemenuhan informasi dengan kelebihan kita bisa efektif di waktu dan biaya. Karena dengan sekali klik website nya maka apa yang kita inginkan baik itu sekadar informasi, maupun informasi tentang pendidikan langsung tersedia.

Proses penyerapan informasi dapat berupa pesan verbal maupun non verbal, karena dari definisi informasi sendiri menurut para ahli ialah.

Menurut Raymond Mc.leod **"**Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang memiliki arti bagi si penerima dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau mendatang."

Informasi yang ditawarkan oleh program ini dapat menjadi referensi penting yang dapat memenuhi informasi di kalangan siswa SMA Laboratorium School UPI Bandung. Citra yang ingin ditampilkan oleh siswa SMA Laboratorium School UPI Bandung adalah SMA dengan basis teknologi yang mumpuni dengan program nya. Dan tentu saja membuat citra sekolah ini terangkat di kalangan masyarakat kota Bandung.

Diantara banyak nya media komunikasi yang berkembangan media internet lah yang paling signifikan perkembangannya oleh atas dasar alasan tersebut peneliti memilih untuk mengangkat masalah ini kedalam sebuah penelitian. Karena peneliti ingin mengukur seberapa jauh efektivitasnya bagi pemenuhan informasi pendidikan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel siswa-siswi SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung. Jumlah siswa-siswi yang cukup banyak diharapkan peneliti dapat mempermudah peneliti untuk mendapatkan sampel, selain itu pertimbangan ini diambil mengingat sedang pesatnya perkembangan teknologi informasi di masyarakat sehingga diharapkan menarik minat peserta didik di SMA Laboratorium School UPI Bandung.

Dari latar belakang diatas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut : **"EFEKTIVITAS PROGRAM *E-LEARNING* SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI BANDUNG TERHADAP PEMENUHAN INFORMASI PENDIDIKAN BAGI SISWA-SISWINYA".**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari rumusan masalah diatas maka peneliti mengidentifikasikan masalah dari segi kepentingan pemenuhan informasi siswa-siswi didalam:

1. Sejauhmana **Input** Program *e-learning* SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung terhadap pemenuhan informasi pendidikan bagi siswa-siswinya?
2. Sejauhmana **Output** Program *e-learning* SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung terhadap pemenuhan informasi pendidikan bagi siswa-siswinya?
3. Sejauhmana **Produktivitas** Program *e-learning* SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung terhadap pemenuhan informasi pendidikan bagi siswa-siswinya?
4. Sejauhmana Efektivitas Program *e-learning* SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung terhadap **Kebutuhan Kognitif** bagi siswa-siswinya?
5. Sejauhmana Efektivitas Program *e-learning* SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung terhadap **Kebutuhan Afektif** bagi siswa-siswinya?
6. Sejauhmana Efektivitas Program *e-learning* SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung terhadap **Kebutuhan Integratif Personal** bagi siswa-siswinya?
7. Sejauhmana **Efektivitas** Program *e-learning* SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung terhadap **Pemenuhan Informasi** bagi siswa-siswinya?

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode peneltian kuantitatif yang dimana menurut (Margono, 1997).

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Penelitian kuantitatif dapat dilaksanakan dengan penelitian deskriptif, penelitian hubungan/korelasi, penelitian kuasi-eksperimental, dan penelitian eksperimental.

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data jadi yang menyajikan data-data menganalisis dan menginterpretasi. Penelitian ini juga dapat berupa korelatif dan komparatif (Cholid, 2005:44). Sedangkan metode yang digunakan adalah metode *survey* dengan dengan **teknik analisis deskriptif**. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh **Masri Singarimbun** dan **Sofian Effendi** yang mengatakan "Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok."(Singarimbun, 1990 : 16).

Pendekatan penelitian dilakukan dengan mengacu kepada variabel yang diteliti. Adapun variabel yang diteliti mencakup efektifitas program dan pemenuhan informasi.

Alat pengumpulan data dikembangkan dengan angket yang dibentuk dengan skala likert dengan alternatif jawaban untuk masing-masing variabel dan diberikan skor sebagai berikut :

- Sangat Setuju = "5"
- Setuju = "4"
- Ragu-ragu = "3"
- Tidak Setuju = "2"
- Sangat Tidak Setuju = "1"

III. PEMBAHASAN

SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI BANDUNG. Pada tanggal 4 Agustus 2003 telah terjadi peristiwa penting dalam perjalanan Universitas Pendidikan Indonesia, yaitu diserahterimakannya **SMP** dan **SMA KORPRI** dari **Yayasan Kesejahteraan KORPRI** kepada **Rektor UPI**. Peristiwa itu menandai terwujudnya kembali sebuah gagasan lama yakni hadirnya sebuah sekolah laboratorium di tengah-tengah sebuah perguruan tinggi yang salah satu aktivitasnya selama ini menekuni ilmu pendidikan dan keguruan. Gagasan kehadiran sekolah laboratorium itu bersamaan lahirnya dengan terbentuknya **PTPG** yang kemudian menjadi **FKIP A** dan **B**, yang pada tahun 1961 berubah menjadi **IKIP**, dan pada akhirnya menjadi **UPI**.

Sebuah lembaga bentukan **FKIP**, yaitu **Lembaga Pembinaan Kurikulum** (**LPC**), pada tahun 1960 mendirikan Taman Kanak-Kanak dan kemudian menyusul pada tahun 1964 didirikan pula Sekolah Dasar yang kedua-duanya sebagai Laboratory School. Dengan maksud agar Labschool tersebut memiliki semua jenjang pendidikan, maka pada tahun 1969 didirikan SMP dan pada tahun berikutnya didirikan SMA.

Dalam pembahasan penelitian ini peneliti mendeskripsikan hasil penelitian yang telah diperoleh melalui angket dan studi pustaka tentang Efektivitas Program *e-learning* SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung terhadap pemenuhan informasi pendidikan bagi siswa-siswinya.

> "Efektivitas merupakan hubungan antara *output* dengan tujuan, semakin besar kontirbusi (sumbangan) *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan"(Mahmudi, 2005:92).

Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa efektivitas merupakan hubungan antara input dan output terhadap suatu pencapaian dan tujuan. Tujuan yang dimaksud didalam penelitian ini ialah untuk mengukur pemenuhan informasi

dikalangan siswa-siswi SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung melalui media website yang dinamakan *e-learning*.

Untuk mengetahui Efektivitas Program *e-learning* terhadap pemenuhan informasi bagi siswa siswinya, dapat dilakukan pengujian dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden seperti isi materi yang ada didalam website tersebut. Apakah telah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh siswa dan siswinya. Lalu apakah ada ketepatan pemanfaatan dari program tersebut.

Responden disini merupakan siswa-siswi SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung. Yang terbagi menjadi 3 tingkatan kelas dan dibagi kedalam beberapa jurusan pendidikan, responden berjumlah 86 siswa dan siswi. Yang dimana jumlah responden laki-laki adalah 31 orang dengan presentase 36% lalu berikutnya adalah jumlah siswa perempuan yang berjumlah 55 orang dengan presentase mencapai 66%. Rata-rata usia adalah 15-18 tahun karena memang mereka adalah usia remaja yang sedang menmpuh pendidikan menengah atas. Sebelum peneliti melakukan pembahasan pada hasil penelitian dan melakukan analisis pada identifikasi masalah maka peneliti membuat tabel ringkasan analisis data korelasi, agar memudahkan pembaca dalam melihat korelasi antar variabel atau sub variabel X dengan sub variabel atau variabel Y.

TABEL RINGKASAN ANALISIS DATA KORELASI

No	Variabel/Sub Variabel (X)	Variabel/Sub Variabel (Y)	Besarnya Korelasi	Besarnya Pengaruh	Hipotesis yang diterima
1	Sub Variabel Efektivitas	Variabel Pemenuhan Informasi	0,715	51,1%	H_0 Jika ***input*** program *e-learning* SMA Laboratorium School UPI Bandung

					tidak baik maka, pemenuhan informasi pendidikan bagi siswa-siswinya tidak baik.
2	Sub Variabel Efektivitas	Variabel Pemenuhan Informasi	0,803	64,4%	H_1 Jika ***output*** program *e-learning* SMA Laboratorium School UPI Bandung baik maka, pemenuhan informasi pendidikan bagi siswa-siswinya baik.
3	Sub Variabel Efektivitas	Variabel Pemenuhan Informasi	0,858	73,3%	H_1 Jika ***produktivitas*** program *e-learning* SMA Laboratorium School UPI Bandung baik maka, pemenuhan informasi pendidikan bagi siswa-siswinya tidak baik.
4	Variabel Efektivitas	Sub Variabel Pemenuhan Informasi	0,911	83%	H_1 Jika efektivitas program *e-learning* SMA Laboratorium

					School UPI Bandung baik maka, ***kebutuhan kognitif*** bagi siswa-siswinya baik.
5	Variabel Efektivitas	Sub Variabel Pemenuhan Informasi	0,890	79,3%	H_0 Jika efektivitas program *e-learning* SMA Laboratorium School UPI Bandung tidak baik maka, ***kebutuhan afektif*** bagi siswa-siswinya tidak baik.
6	Variabel Efektivitas	Sub Variabel Pemenuhan Informasi	0,864	74,7%	H_0 Jika efektivitas program *e-learning* SMA Laboratorium School UPI Bandung tidak baik maka, ***kebutuhan integratif personal*** bagi siswa-siswinya tidak baik.
7	Variabel Efektivitas	Variabel Pemenuhan	0,893	96,6%	H_0 Jika efektivitas program *e-learning* SMA

		Informasi			Laboratorium School UPI Bandung tidak baik maka, pemenuhan informasi pendidikan bagi siswa-siswinya tidak baik.

Berdasarkan tabel 4.6 diatas maka kita dapat mengetahui bahwa **input** program *e-learning* SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung terhadap pemenuhan informasi pendidikan bagi siswa-siswi nya mempunyai hubungan yang kuat. **output** program *e-learning* SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung terhadap pemenuhan informasi pendidikan bagi siswa-siswi nya mempunyai hubungan yang sangat kuat. **produktivitas** program *e-learning* SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung terhadap pemenuhan informasi pendidikan bagi siswa-siswi nya mempunyai hubungan yang sangat kuat.

Efektivitas program *e-learning* SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung terhadap **kebutuhan kognitif** bagi siswa-siswi nya mempunyai hubungan yang sangat kuat. **Efektivitas** program *e-learning* SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung terhadap **kebutuhan afektif** bagi siswa-siswi nya mempunyai hubungan yang sangat kuat. **Efektivitas** program *e-learning* SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung terhadap **kebutuhan integrative personal** bagi siswa-siswi nya mempunyai hubungan yang sangat kuat.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa terbukti aspek-aspek sub variabel tersebut terbukti saling berpengaruh. Dari hasil penelitian membuktikan bahwa komunikasi tidak pernah terlepas dari dari sebuah proses. Oleh karena itu pesan dapat tersampaikan dengan baik atau tidak tergantung dari proses penyampaian pesan yang disampaikan oleh komunikator. Hal ini seperti yang diucapkan effendi.

> Dalam penyampaian pesan, seorang komunikator dituntut untuk memiliki kemampuan dan sarana agar mendapat umpan balik dari komunikan, sehingga pesan tersebut dapat dipenuhi dengan baik dan efektif.(Effendy, 2002:6)

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dibuktikan bahwa khalayak mencari memperoleh informasi sesuai dengan apa yang dibutuhkannya, sesuai dengan apa yang terdapat pada teori *Uses and Gratification* dengan asumsi dasar dari teori ini adalah bahwa khalayak secara aktif mencari media yang dapat memuaskan mereka sesuai dengan kebutuhan mereka. Studi di bidang ini memusatkan pada penggunaan (*Uses*) media untuk mendapatkan kepuasan (*Gratification*) atau kebutuhan seseorang. Sebagian besar perilaku khalayak akan dijelaskan dalam berbagai kebutuhan (*Needs*) dan kepentingan individu. (Elihu Katz).

IV. SIMPULAN

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran didalam penelitian ini. Yang merupakan hasil dari analisis statistic variabel-variabel penelitian sesuai dengan masalah penelitian. Peneliti melakukan pembahasan yang berkaitan dengan "Efektivitas program *e-learning* SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung dalam pemenuhan informasi pendidikan bagi siswa-siswinya." Maka penulis akan mencoba menarik kesimpulan dan memberikan saran-saran yang telah dikemukakan didalam bab sebelumnya.

1. Hubungan *input* program *e-learning* SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung adalah kuat. Karena *input* yang dipaparkan didalam website tersebut sangat berpengaruh untuk menarik siswa-siswa nya untuk mengakses dalam rangka memenuhi kebutuhan informasinya.

2. Hubungan *output* program *e-learning* SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung adalah sangat kuat. Karena *output* yang diberikan didalam website tersebut sangat berpengaruh pada kenyamanan dan kemudahan siswa-siswinya dalam mengakses informasi yang berkaitan dengan informasi dan pendidikan.

3. Hubungan *produktivitas* program *e-learning* SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung adalah sangat kuat. Karena *produktivitas* didalam website tersebut sangat berpengaruh kepada minat dan loyalitas siswa-siswinya dalam menjadikan nya media yang andal dalam pemenuhan informasi pendidikan.

4. Hubungan Efektivitas program *e-learning* SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung terhadap Kebutuhan Kognitif adalah sangat kuat karena materi yang ada didalam website tersebut memperkuat informasi dan menambah pengetahuan bagi siswa-siswinya.

5. Hubungan Efektivitas program *e-learning* SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung terhadap Kebutuhan Afektif adalah sangat kuat karena media *e-learning* SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung memiliki aspek yang menjadikan *Fun to Learn* dengan tampilan menariknya sehingga menimbulkan kesenangan bagi siswa-siswi yang mengaksesnya.

6. Hubungan Efektivitas program *e-learning* SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung terhadap Kebutuhan Integratif Personal adalah sangat kuat karena materi yang ada di dalam website tersebut lengkap untuk menunjang pembelajaran sehingga dapat diandalkan dan memperkuat kepercayaan siswa dan siswi dalam memenuhi kebutuhan informasinya.

Daftar Buku

Biagi Shirley. (2010). *Media Impact*. Jakarta : Salemba Humanika

Darmawan Deni, DR., S.Pd., M.Si. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA.

Effendy, Uchjana Onong. (1999). *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Liliweri Alo. (1997). *Komunikasi Antarpribadi*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.

Mulyana Deddy, M.A., Ph.D. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rosda.

Rusman, Dr., M.Pd., Deni Kurniawan, Dr., M.Pd., Cepi Riyana, M.Pd. (2012). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta : Rajawali Pers.

Sanjaya Wina, Prof., Dr., M.Pd. (2012). *Media Komunikasi Pembelajaran.* Jakarta : Kencana Pranada Media Group.

Wursanto, Ig., Drs. (2005). *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi.* Yogyakarta : ANDI Yogyakarta.

Yosal Iriantara, Dr., Usep Syaripudin, M.Ed. (2013). *Komunikasi Pendidikan.* Bandung : Simbiosa Rekatama Media.

Sumber Skripsi

Maryantoni, 2010. Skripsi "EFEKTIVITAS TAYANGAN SEPUTAR BANDUNG RAYA PAGI DI BANDUNG TV TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI PEMIRSA DI KECAMATA ARCAMANIK KOTA BANDUNG".

Sumber Internet

http://shallaarif02.blogspot.com/ (Waktu Akses Tanggal 07-Maret-2014 Jam 07:16)

http://anisakanasa.blogspot.com/2011/10/makalah-manajemen-pendidikan.html (Waktu Akses 09-Maret-2014 Jam 06:50)